
PENYULUHAN *BEYOND USE DATE* (BUD) OBAT – OBATAN PADA JEMAAT GKII FILADELFIA FAMILY ALAK

Counseling Beyond Use Date (BUD) Medications For Filadelfia Family Alak Congregation

Aurelia Da Silva S. Fraga^{1*}, Christin A. Beama¹

¹Prodi Farmasi, Universitas Citra Bangsa

Email: revafraga@email.com

Diterima: 26 September 2023

Dipublikasikan: 30 November 2023

ABSTRAK

Pendahuluan: Pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan kepada pemberian informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai masa kadaluarsa obat khususnya *Beyond Use Date* (BUD) pada obat-obatan yang sudah dibuka dari kemasannya sehingga tetap dapat digunakan dengan tujuan tetap dapat memberikan efek yang diinginkan.

Tujuan: Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan PKM ini adalah agar masyarakat dapat mengetahui tentang waktu kadaluarsa dari obat-obatan dalam hal ini yaitu BUD selain *Expired Date* (ED) serta agar masyarakat mengetahui tentang pentingnya BUD dalam penggunaan dan penyimpanan obat-obatan yang digunakan di rumah.

Metode: Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan PKM ini adalah melalui pemberian penyuluhan. Materi-materi terkait BUD disampaikan melalui ceramah dan diskusi kemudian selanjutnya pemberian informasi dalam bentuk leaflet sebagai media pengingat untuk masyarakat.

Hasil: Kegiatan PKM ini secara keseluruhan mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan seperti yang diharapkan dalam hal ini terdapat beberapa komponen yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini diantaranya: ketercapaian tujuan kegiatan, dan tercapainya target materi yang telah direncanakan.

Simpulan: Kegiatan PKM ini berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Kata kunci: BUD, Kadaluarsa, Obat, Penyuluhan

ABSTRACT

Introduction: This community service is focused on providing information and education to the public regarding the expiration date of medicines, especially the *Beyond Use Date* (BUD) on medicines that have been opened from their packaging so that they can still be used with the aim of still providing the desired effect.

Objectives: The aim to be achieved from implementing this PKM is so that the public can know about the expiry time of medicines, in this case BUD apart from the *Expired Date* (ED) and so that the public knows about the importance of BUD in the use and storage of medicines used at home.

Methods: The method used to achieve the goals of PKM is through providing counseling. Materials related to BUD are delivered through lectures and discussions, then information is provided in the form of leaflets as a reminder media for the public.

Results: Overall, this PKM activity obtained good and satisfactory results as expected, in this case there were several components that were successfully achieved in the implementation of this PKM activity, including: achievement of activity objectives, and achievement of planned material targets.

Conclusion: This PKM activity went smoothly as expected.

Keywords: BUD, Expired date, Medicine, Counseling

PENDAHULUAN

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Permekes RI, 2014). Stabilitas obat biasanya dinyatakan sebagai lama waktu yang kemudian dapat digunakan untuk menentukan

waktu kadaluarsa (Ansel & Shelly, 2004). Ketika stabilitas obat menurun, maka akan terjadi risiko penurunan efikasi obat maupun keamanan obat tersebut. Stabilitas obat dikorelasikan dengan masa kadaluarsa obat.

Kadaluarsa obat adalah batas waktu produsen menjamin mutu produk (Musdar et al., 2023). Kadaluarsa dibagi atas 2 yaitu *expired date* (ED) dan *Beyond Use Date* (BUD). BUD merupakan periode suatu sediaan boleh digunakan setelah diracik atau dibuka dari kemasan aslinya (Setyani et al., 2020). Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang BUD sehingga diperlukan pentingnya peran tenaga farmasi dalam menyampaikan informasi mengenai BUD karena sangat erat kaitannya dengan efektivitas dan keamanan dari obat. Tenaga kefarmasian yang dapat memberikan informasi mengenai BUD bukan hanya Apoteker yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik) tetapi juga Apoteker yang bekerja sebagai tenaga pengajar. Salah satu peran farmasis (Apoteker) sebagai tenaga pengajar adalah dengan penyampaian informasi dapat dilakukan dengan pemberian penyuluhan mengenai BUD dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dengan melakukan serangkaian kegiatan yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pengabdian yang dilakukan sangatlah bervariasi sesuai dengan bidang ilmu (Utomo, 2022).

METODE

Pemberian penyuluhan ini dilakukan secara langsung dalam bentuk ceramah dan diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2023 di GKII Filadelfia Family Alak dengan sasaran masyarakat jemaat GKII Filadelfia Family Alak. Kegiatan PKM ini dimulai dengan pembuatan proposal, penandatanganan pakta PKM, perijinan PKM, pelaksanaan PKM dan diakhiri dengan pelaporan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Dosen prodi Farmasi ini merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam upaya mengedukasi masyarakat. PKM yang dilakukan ini dilaksanakan pada Minggu, 30 Juli 2023. Dalam kegiatan PKM ini diberikan informasi tentang BUD dalam bentuk pemberian penyuluhan secara langsung kepada masyarakat serta dilakukan juga pembagian leaflet untuk membantu masyarakat mengingat tentang informasi yang diberikan selama pelaksanaan penyuluhan. Selama pemberian penyuluhan secara langsung, dapat dilihat antusiasme masyarakat dalam menerima informasi yang diberikan berupa masyarakat memberikan beberapa pertanyaan terkait tema dan informasi yang disampaikan sehingga dapat memberikan informasi yang baik mengenai kadaluarsa obat (BUD) yang ada perbedaan dengan ED yang umumnya diketahui oleh masyarakat.

Kegiatan PKM ini juga melibatkan mahasiswa/i dari prodi Farmasi yang turut serta membantu dalam pelaksanaan PKM ini. Para Mahasiswa/i membantu dalam hal pembagian leaflet kepada jemaat dan pembagian konsumsi selama kegiatan PKM berlangsung. Keikutsertaan mahasiswa/i dalam kegiatan PKM ini bertujuan agar

melatih mereka untuk dapat bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu berkomunikasi dengan baik terutama dapat menerapkan ilmu kefarmasian yang mereka dapatkan selama perkuliahan kepada masyarakat sehingga memudahkan mereka jika ditempat kerja nanti.

KADALUWARSA OBAT

UNIVERSITAS CITRA BANGSA

OLEH:
apt. AURELIA DA SILVA S. FRAGA,
S.FARM., M.FARM

DOSEN FAKULTAS KESEHATAN PRODI FARMASI UNIVERSITAS CITRA BANGSA

PENETAPAN BUD OBAT-OBATAN PABRIK
Jika ED < 1 thn, BUD maks = ED pabrik namun jika ED > 1 thn, BUD maks = 1 thn

PENETAPAN BUD OBAT-OBATAN RACIKAN
BUD obat racikan terhitung sejak tgl peracikan. Jika dalam satu racikan terdapat < 1 macam obat, gunakan BUD yg paling singkat.
Obat Racikan Puskesmas: Jika hasilnya < 6 bln, maka BUD maks = hasil perhitungan & jika ED > 6 bln maka BUD maks = 6 bln.

BUD MENURUT KETENTUAN BPOM

2 bulan
TABLET/KAPSUL
6 bulan setelah kemasan dibuka/sexual ED yg tertera (bila ED lebih cepat sesuai dgn waktu ED/BUD sama dgn ED)
SIRUP, SALEP, KRIM

3 bulan
3 bulan setelah dibuka (bila ED lebih cepat sesuai dgn waktu ED/BUD sama dgn ED)
SALEP/KRIM SEDIAAN TETES & SEMPROT
Bila kemasan btm dibuka, BUD sama dengan ED & disimpan di suhu kamar. Bila sudah dibuka, BUD 28 hari & disimpan di suhu kamar
INSULIN
Sesuai dgn waktu/ ED yg tertera pd kemasan
INHALER

BENTUK SEDIAAN PADAT
BENTUK SEDIAAN SEMI PADAT
BENTUK SEDIAAN CAIR

PUYER/KAPSUL
SIRUP
Sediaan Semipadat (Salep, Krim, Gel, Pasta)

BUD maks utk obat racikan sediaan semipadat adalah 30 hr.

TANYA OBAT, TANYA APOTEKER, TANYA BUD, TANYA APOTEKER

Gambar 1. Leaflet Informasi BUD



Gambar 2. Pemaparan Materi BUD

SIMPULAN

Kegiatan PKM ini berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Semangat dan antusiasme peserta menunjukkan berhasilnya kegiatan ini dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi serta pembagian leaflet kepada masyarakat (jemaat) dengan tujuan agar masyarakat paham masa kadaluarsa obat dalam hal ini tentang BUD obat-obatan setelah dibuka dari kemasan dan digunakan. Kegiatan PKM ini dapat dilaksanakan dan dikatakan keberhasilan sesuai dengan rencana namun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu sehingga tidak semua informasi yang seharusnya diterima masyarakat dapat disampaikan tetapi hal ini dapat diatasi dengan pemberian leaflet yang berisi tentang semua hal penting yang harus diketahui tentang BUD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Pendeta dan seluruh Jemaat GKII Filadelfia Family Alak yang telah bersedia memberikan waktu dan tempat untuk dilaksanakannya PKM, terimakasih kepada Universitas Citra Bangsa (UCB) Kupang yang telah memberikan dukungan kepada Dosen untuk melaksanakan PKM, terimakasih kepada Mahasiswa prodi Sarjana Farmasi yang juga telah membantu selama pelaksanaan PKM.

REFERENSI

- Allen LV. Beyond Use Date - Part 1, 2 and 3: Science and Technology for Hospital Pharmacy. Intern J Pharm Comp [Internet]. 2011 [cited 2012 Jun 10]. Available from: http://compoundingtoday.com/Newsletter/Science_and_Tech_1105.cfm
- Ansel., Howard C dan Shelly J. Prince. 2004. Pharmaceutical Calculations: The Pharmacist' Handbook. The University of Georgia: USA
- Christina, F. (2012). Beyond Use Date Produk Nonsteril. *Buletin Rasional*, 10(3), 19–21.
- Musdar, T. A., Lestari, Y. P. I., Sembiring, D. A., Wulaisfan, R., Mulyani, T., Ariyani, H., & Rahman, M. S. (2023). *Farmasi Rumah Sakit*. Global Eksekutif Teknologi. <https://books.google.co.id/books?id=6cK7EAAAQBAJ>
- Noviani, L., & Arrang, S. T. (2022). *Stabilitas dan beyond use date sediaan farmasi dalam praktek kefarmasian sehari-hari*. Penerbit Universitas katolik Indonesia Atma Jaya. <https://books.google.co.id/books?id=i15mEAAAQBAJ>
- Nurbaety, B., Rahmawati, C., Anjani, B. L. P., Hati, M. P., Furqani, N., Wahid, A. R., Fitriana, Y., Ittiqo, D. H., & Akbar, S. I. I. (2022). Edukasi Tentang Beyond Use Date Obat Kepada Ismakes Kota Mataram. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1239–1243.
- Setyani, W., Putri, D. C. A., M, T. A. H., Press, S. D. U., & Press, S. D. U. (2020). *Resep Dan Peracikan Obat*. Sanata Dharma University Press. <https://books.google.co.id/books?id=EyLhDwAAQBAJ>
- Sihombing, F., Rumaseuw, E. S., Niman, S., Susilawati, Y. A., Barbara, M. A. D., Miraturrofi'ah, M., Parulian, T. S., Silitonga, I. R., Weningsih, I. R., & Saptiningsih, M. (2022). *Dosen Kesehatan & Pengabdian Kepada Masyarakat*. CV. Mitra Cendekia Media. <https://books.google.co.id/books?id=4ImsEAAAQBAJ>
- Thompson, J. E., & Davidow, L. W. (2009). A practical guide to contemporary pharmacy practice. (*No Title*).

Utomo. (2022). *Reaktualisasi Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bidang Kesehatan, Pendidikan, dan Keagamaan: Graflit*. Anagraf Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=TEp1EAAAQBAJ>



This is an open access article under the [CC BY-NC 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).